

## PELATIHAN GAMOLAN BAGI GURU SMP/M.TS-SMA/MA/SMK SE-KABUPATEN TANGGAMUS

Hasyimkan<sup>1)</sup>, Agung Hero Hernanda<sup>2)</sup>, Bian Pamungkas<sup>3)</sup>, Prisma Tejapermana<sup>4)</sup>, Gita Kristina Erlina Pasaribu<sup>5)</sup>, Himawan Dwi Caksono Algibran<sup>6)</sup>

<sup>1)2)3)4)5)6)</sup> Universitas Lampung

Email: [hasyimkan.1971@fkip.unila.ac.id](mailto:hasyimkan.1971@fkip.unila.ac.id)

### Abstrak

Pembelajaran Musik adalah bagian dari mata pelajaran seni dan budaya di SMP/M.Ts-SMA/MA/SMK se-Kabupaten Tanggamus selama ini ada yang berjalan walau belum baik namun juga ada yang belum berjalan sama sekali. Masalah utama adalah kurikulum yang belum mengakomodir adanya pelajaran seni budaya terutama sekolah agama, yang paling utama adalah belum tersedianya guru yang sesuai dengan ijazahnya yaitu sarjana pendidikan musik apalagi guru musik yang ahli dalam bidang musik etnik umumnya sekolah belum ada. Oleh sebab itu maka diadakan pelatihan gamolan. Gamolan merupakan salah satu alat musik tradisi Lampung yang sangat praktis, mudah, murah serta dapat dimainkan oleh semua peserta didik. Pada acara pelatihan berjalan dengan baik dimana para guru sangat antusias dan dapat mengikuti acara pelatihan sampai selesai, bahkan saran dari guru untuk dilakukan pelatihan lanjutan. Metode ceramah untuk menjelaskan manfaat kemampuan bermain gamolan, bagian-bagian gamolan, dan cara bermain gamolan. Metode demonstrasi untuk memberikan contoh memainkan gamolan dengan tabuh layang kasiwan, dan memainkan gamolan untuk mengiringi Lagu Gamolan Sakti.

**Kata kunci:** Pelatihan, Gamolan, guru.

### Abstract

*Music learning is a part of arts and culture subjects at SMP/M.Ts-SMA/MA/SMK throughout Tanggamus Regency. So far, some have been running, although not well, and others have not. The main problem is the curriculum that has not accommodated cultural arts lessons, especially in religious schools. The main thing is the unavailability of teachers following their diplomas, namely music education graduates, especially music teachers who are experts in the field of ethnic music. Therefore, the gamelan training was held. Gamolan is one of the traditional Lampung musical instruments that are very practical, easy, cheap, and can be played by all students. The training event went well, where the teachers were very enthusiastic and could follow the training event until it was finished, even suggestions from the teacher for further training. The lecture method explains the benefits of playing gamelan, parts of gamelan, and how to play gamelan. The demonstration method is to give an example of playing the gamelan with the tabuh laying kasiwan, and playing the gamelan to accompany the song Gamolan Sakti.*

**Keywords:** Training, Gamolan, teacher.

## PENDAHULUAN

Kabupaten Tanggamus adalah salah satu dari 15 Kabupaten yang ada di Lampung. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Agung, Kabupaten Tanggamus diresmikan Tahun

1997 (Redy Susanto, 2021, p. 126) Di bidang pendidikan, Kabupaten Tanggamus memiliki sarana dari PAUD/TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MK hingga Perguruan Tinggi. (Alghifarry et al., 2020, p. 97).

Secara geografis Kabupaten Tanggamus merupakan jalan lintas barat Sumatera, baik dari utara menuju selatan dan langsung ke pulau Jawa atau sebaliknya. Secara sejarah Kabupaten Tanggamus adalah daerah yang sangat strategis yang merupakan bagian dari perjalanan bangsa Melayu Nusantara, bahkan Kabupaten Tanggamus adalah tempat hunian yang nyaman pada masanya hingga saat ini.

Tidak heran jika di kabupaten Tanggamus banyak sekali produk kebudayaan baik tinggalan berupa sejarah kerajaan, kebangsawanan, kepahlawanan dan lainnya. Bukti tinggalan sejarah yang panjang dan besar tersebut masih tersimpan rapi di beberapa marga-marga yang ada di Tanggamus.

Selain marga-marga juga terdapat makam serta keturunannya yaitu makam Si Mata Empat dimana legenda Si Mata Empat adalah legenda rakyat Sumatera Bagian Selatan yang telah menasional yang masih tersimpan di ingatan masyarakat hingga saat ini, juga ada situs Batu Tegi dan Batu Peti dan lainnya.

Selain itu juga alat musik Gamolan adalah milik orang Lampung yang tidak terlepas dari campur tangan leluhur dari Tanggamus. Terdapat syair gamolan yang berasal dari Negara Batin Tanggamus. (Hasyimkan, 2019, pp. 19-20)

Pembelajaran Musik pada mata pelajaran seni dan budaya di SMP/M.Ts-SMAMA/SMK se-Kabupaten Tanggamus selama ini sudah berjalan, namun perlu ada tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan terutama muatan lokal untuk memenuhi tuntutan kurikulum. Pelajaran biasanya diisi dengan bernyanyi klasikal dilanjutkan individual, namun perlu menyiratkan unsur-unsur musik yang sedemikian kaya terutama unsur irama dan unsur melodi. (Hasyimkan, 2022, p. 87)

Gamolan adalah salah satu alat musik tradisi Lampung yang sangat praktis, sangat memungkinkan guru menggunakan alat musik tersebut sebagai media pembelajaran yang menguntungkan dalam upaya meningkatkan penguasaan siswa dalam hal unsur-unsur irama dan unsur-unsur melodi tersebut. (Barnawi, 2021, p. 16) Jika siswa mampu memainkan gamolan lambat laun akan mempunyai rasa bertanggung jawab dan berupaya untuk memajukan kebudayaan lokal yang akan berimbas pada kemajuan

daerah Tanggamus.

Bahan baku gamolan adalah berasal dari bambu betung dan bambu mayan yang banyak terdapat dan tumbuh di Tanggamus, jika gamolan ini di masyarakatkan maka akan menguntungkan bagi petani bambu dan pengrajin gamolan yang ada di Tanggamus. (Hidayatullah, 2020, p. 10)

Kontribusi yang mendasar adalah para guru SMP/MTs-SMA/MA/SMK Kabupaten Tanggamus akan mendapatkan ilmu dasar mengenai gamolan yang kemudian bisa memainkan sehingga mereka mendorong siswa dan lainnya agar Gamolan menjadi budaya unggulan Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung, dengan demikian gamolan dan budaya lainnya selain dilestarikan, dikembangkan juga dapat menambah ilmu pengetahuan serta kemajuan Tanggamus yang secara otomatis dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengajar, pengrajin, petani bambu, pelaku pasar dan lain-lain di Kabupaten Tanggamus, sehingga Kabupaten Tanggamus menjadi daerah Tujuan Wisata Dunia.

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia pengabdian kepada masyarakat atau kegaitan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan katif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah. (Winarno, 2013, p. 10)

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan pertanyaan pengabdian sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan pelatihan gamolan bagi guru SMP/MTs/SMA/MA/SMK se-Kabupaten Tanggamus?

## **METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Tes dalam kategori fre tes, untuk memperoleh pengetahuan awal peserta dalam :
  - a. Pemahaman manfaat kemampuan bermain gamolan.
  - b. Kemampuan memainkan gamolan tabuh layang kasiwan .

- c. Kemampuan memainkan gamolan lagu gamolan sakti.
2. Ceramah bervariasi oleh tim pelaksana untuk menjelaskan manfaat kemampuan bermain gamolan, bagian — bagian gamolan, dan cara bermain gamolan.
3. Demonstrasi oleh tim pelaksana untuk memberikan contoh memainkan gamolan dengan tabuh layang kasiwan, dan memainkan gamolan dengan tabuh layang kasiwan dan lagu gamolan sakti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 5 Oktober 2022 pukul 08-00 wib- 12.30 wib di SMAN I Kota Agung, peserta yang hadir sebanyak 59 orang dari sekolah SMP, M.Ts. SMA, MA dan SMK se Kabupaten Tanggamus.



### **Pada saat acara pembukaan gamolan yang dihadiri Bupati Tanggamus yang diwakili oleh Staf Ahli Bupati**

Pada acara pembukaan pengabdian ini dihadiri oleh Bupati Tanggamus yang diwakili oleh Staf Ahli Bupati, Kacabdin Wilayah II Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung, Kadis Pendidikan Kabupaten Tanggamus, Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Tanggamus dan Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanggamus.

Jadwal acara adalah sebagai berikut:

NO	WAKTU	ACARA	KETERANGAN
1	07.00-08.00	Registrasi Peserta	Panitia
2	08.00-08.05	Pembukaan	MC
3	08.05-08.10	Lagu Indonesia Raya	Petugas
4	08.10-08.15	Doa	Petugas
5	08.15-08.20	Penampilan dari Program Studi Pendidikan Musik FKIP Unila (Lagu Gamolan Sakti Ciptaan Hasyimkan, S.Sn.MA	Para Mashasiswa, Alumni dan Dosen PSPM Unila
6	08.20-08.30	Sambutan Ketua Pelaksana, selayang pandang gamolan dan budaya Tanggamus	Hasyimkan, S.Sn.MA
10	08.30-08.37	Sambutan Kacabdin Wil II Dikbud Provinsi Lampung	Kacabdin Wil II Dikbud Lampung
11	08.37-09.00	Sambutan Bupati Tanggamus sekaligus membuka acara	Hj Dewi Handajani, SE.MM
12	09.00-09.05	Penutup	MC
13	09.05-12.30	Pelatihan Gamolan	Instruktur

Pembukaan didahului oleh penampilan ansamble gamolan yang dimainkan oleh Dosen dan Mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Musik FKIP Unila dengan memainkan Lagu Gamolan Sakti Ciptaan Hasyimkan, S.Sn.MA.



**Pementasan lagu gamolan sakti oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik FKIP Unila pada saat pembukaan**

Penampilan tersebut cukup memberikan apresiasi kepada peserta pelatihan bagaimana bentuk gamolan dan aplikasinya kedalam sebuah lagu, para peserta mengambil dokumen untuk dipelajari kemudian dikembangkan disekolah masing-masing.

Selain peserta juga mendapat apresiasi dari tamu undangan yang hadir yaitu dari unsur pemerintah daerah Kabupaten Tanggamus bahkan rencanya gamolan akan dikembangkan di Tanggamus baik dari sekolah umum maupun madrasah.

Acara pelatihan dihadiri 59 guru dari seluruh Tanggamus, mereka mendapat pelatihan memainkan dua lagu yaitu Tabuh Layang Kasiwan dan Lagu Gamolan Sakti.

Sebelum belajar gamolan dengan lagu Tabuh Layang Kasiwan maka dilakukan pembelajaran tehnik bagaimana cara memegang stik gamolan, lalu diajarkan tehnik memainkan stik yang diambil dari tehnik memainkan alat musik perkusi yaitu berupa tehnik single stroke, double stroke, single paradiddle, triol, flame, drug, ruff dan trill. Diharapkan dari belajar tehnik tersebut para pemula akan memainkan gamolan dengan baik dan benar waktu memukul gamolan. Disamping itu juga, agar saat memukul dengan tangan dua akan terjadi keseimbangan antara tangan kanan dan tangan kiri.

Gamolan adalah alat musik pukul, jadi prinsipnya gamolan adalah alat musik yang semua orang bisa pelajari karena tidak ada orang yang tidak bisa memukul, hanya saja karena gamolan adalah alat musik maka wajib memukul gamolan dengan tehnik yang benar menggunakan nada dan irama. Selesai belajar tehnik tersebut maka dilanjutkan ke memainkan lagu Tabuh Layang Kasiwan dan Lagu Gamolan Sakti.



Peserta pelatihan sedang diajarkan lagu Tabuh Layang Kasiwan Tabuh Layang Kasiwan adalah tabuhan standar untuk memulai belajar gamolan karena Tabuh Layang Kasiwan adalah tabuhan yang paling sederhana dan mudah untuk dipelajari dari sekian banyak tabuhan gamolan yang ada.

### TABUH LAYANG KASIWAN

Sinopsis:

Tabuhan pengiring tari pada saat akan panen tiba

Tempo : Cepat

Ketukan: 1/8

Ka	1	2	3	5	6	6	6
ki			1		1		1
ka	6	6	6	5	5	3	3
ki	1		1		1		1
ka	3	3	5	3	3	2	2
ki	1		1		1		1
ka	2	2	3	1	1	1	1
ki	1		1	ka	ki	ka	Ki

Gelitik : i || i7 i7 i7 i ||

Rebana : D || TT - D - T D-1| TD -T T D || T = Tak, D = Dung

Tabuh Layang Kasiwan adalah melodinya melangkah naik dan turun, dimana akhir dari sebuah lagu disitu dimulai. Maksud dari melodi melangkah adalah melodi yang dimainkan secara tersusun mulai dari bawah atau nada rendah hingga nada berikutnya selalu berurutan dalam memukul nadanya. Tabuhan tersebut melodinya 1235666-6665533-3353322-2231111 tidak menggunakan nada 4 jadi melodi tersebut semuanya tidak ada yang melompat dengan setiap pergantian motif nada awal diambil dari nada akhir. Jadi, dengan prinsip tersebut maka lagu Tabuh Layang Kasiwan adalah tabuhan yang paling sederhana dan mudah dipelajari dan sangat cocok diajarkan bagi pemula.

Melodi yang disebut begamol yang diajarkan satu baris dulu dengan diulang ulang hingga hafal dan lancar hingga melodi baris kedua, ketiga dan terakhir ke empat, lalu diajarkan melodi seluruhnya dari baris satu hingga baris empat.

Setelah lancar belajar melodi atau begamol lalu diajarkan gelitik sebagai pengiring dari begamol untuk memberikan balance. Nada dari gelitik adalah || i || i7 i7 i7 i | yang kemudian dimainkan bersamaan antara begamol dan gelitik, cara memainkan gelitik yaitu dimulai nada akhir baris kesatu pada begamol. Untuk memainkan gelitik ini adalah

dengan menggunakan gamolan nada i dan 7.

setelah belajar begamol dan gelitak lalu diajarkan rebana dengan pukulan sebagai berikut: D ||TT - D - T D- (T = Tak, D = Dung) pukulan tersebut dimainkan berulang dan ketika baris ke empat Ketika lagu hendak berakhir maka pukulan rebananya adalah sebagai berikut: | TD -T T D | untuk memulai main rebana yaitu berbarengan dengan memainkan gelitak.

Kemudian, latihan dilanjutkan dengan menggabungkan antara begamol, gelitak, rebana dimainkan secara bersamaan dengan didahului main begamol kemudian gelitak dan rebana masuk pada nada terakhir dari baris pertama dari begamol. Seharusnya ditambahkan gong namun karena tidak ada gong maka gong tidak dimainkan.

Tabuh Layang Kasiwan berfungsi untuk mengiringi pada saat panen tiba, makna tabuh Layang Kasiwan adalah tabuhan yang diambil dari puyang Layang Sakti sebagai puyang pertama yang menempati wilayah Sumatera Bagian Selatan mulai dari Baturaja Ogan Komerling Ulu, Pagar Gunung Lahat Sumatera Selatan hingga lereng Pesagi Lampung Barat dan daerah Lampung lainnya. Kemudian dilanjutkan dengan memainkan lagu gamolan sakti.

Lagu Gamolan Sakti diciptakan oleh Hasyimkan, S.Sn.MA, lagu tersebut dibuat khusus untuk menceritakan Gamolan sebagai alat musik tradisional Lampung yang syairnya diambil dari warahan atau sastra lisan Lampung yang telah menjadi Heritage Provinsi Lampung. Gamolan yang berasal dari Lampung Barat yang syairnya terdapat di kisah Radin Jambat Way Kanan dan Sungkai, sastra lisan masyarakat Pubian dan juga dari syair *sagata* masyarakat Tanggamus.

Syair *sagata* dari masyarakat Tanggamus tepatnya di Pekon Negara Batin tentang gamolan berbunyi: “*Nak ninak ninak ningkung (ada seorang sedang memainkan Gamolan), Gamolan Haji Ripin (memainkan gamolan telah turun temurun dari keluarga Haji Ripin yang seorang biasa), ngakuk anankni Gedung (mengambil anak raja), kebayanni Mat Amin (menjadi permaisurinya Mat Amin)*”. (wawancara Ridwan Hawari, 2013). Syair tersebut telah dimasukkan dalam Lagu berjudul “Gamolan Sakti” Ciptaan Hasyimkan.

Arti syair *sagata* masyarakat Tanggamus adalah bahwa ada pase masyarakat Tanggamus telah mempunyai struktur kebudayaan mulai dari kelahiran, pernikahan dan kematian.

Pada syair tentang gamolan menceritakan tentang saat masyarakat Tanggamus pada pase pernikahan. Pada waktu tersebut adalah saat yang sakral disamping menjalankan sunah rosul juga pada saat itu masyarakat Lampung Tanggamus adalah saat perubahan status dari yang masih lajang ke mempunyai pasangan dengan diberikan tanggung jawab sebagai trah keluarga apalagi sebagai anak tua laki-laki dan anak seorang dan terpandang di pekon tersebut.

Lagu gamolan sakti ini diajarkan dengan peserta pelatihan dengan memainkan nada nada yang harus dimainkan. Pada lagu ini gamolan hanya sebagai pengiring. Nada-nada yang dimainkan adalah sebagai berikut yaitu:

Intro : 6 2 3 6-6 2 3 6

Tema A : 3 6 2 3 6- 3 6 2 3 6

Tema B : 2 5 1 1 2 3 6

Lagu gamolan sakti juga ditambah musik pengiring lainnya yaitu rebana, gitar, bass dan drum. Pukulan rebana sebagai berikut: D - T -D -DD TT -TD. Alat musik tersebut lalu dimainkan secara bersama sama sebagai pengiring vokal lagu gamolan sakti.

## GAMOLAN SAKTI

Cipt: Hasyimkan  
 Syair: Warahan Lampung



bi jing pak se lin ba ngan pu si  
 ban pi tu tan jak di tung gu te ta bu han ga mo  
 lan su ai ran dak lain la gi jak ja man si na ce ri  
 ta dang ke pa lang ri wa yat ga mo lan sak ti muk ji  
 zat jaman pu yang nak ni nak ni nak ning kung ga mo  
 bu nyi  
 lan ha ji ri pin nga kuk a nak ni ge dung ke ba  
 ga molan sak ti a lat u rau be kum pul za man  
 yan ni mat a min nak ni mak kung ma se hi

Setelah dilatih berulang ulang dari jam 09.00-12.30 antara tabuh layang kasiwan dan gamolan sakti maka pada akhir acara diminta untuk memantaskan kedua lagu tersebut seperti pada saat pementasan saat acara resmi.

Pada saat pelatihan peserta terlihat sangat antusias mengikuti pelatihan, hanya sedikit sekali peserta yang pernah memainkan gamolan namun banyak yang belum pernah memainkan gamolan. Peserta menyayangkan acara pelatihan tersebut sangat sedikit sekali waktunya dan berharap ada pelatihan kembali.

Tanggapan dari pemerintah Tanggamus sangat menyambut baik acara pelatihan gamolan tersebut dan rencananya akan diagendakan dan bagian dari program unggulan daerah Tanggamus.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Bahwa pelatihan gamolan telah terlaksana dengan baik, kekurangan dan kelemahan dalam pelatihan ini pasti ada terutama masalah waktu yang sangat kurang, pasilitas juga kurang terutama alat gamolan yaitu pesertanya lebih banyak dari pada gamolan yang yang tersedia. Walaupun demikian secara umum acara telah terlaksana dengan baik ditandai dengan kepuasan para pejabat pemerintah daerah yang hadir dan juga para peserta yang ikut pelatihan.

Saranya yaitu agar program pelatihan gamolan bagi guru ini terus dilanjutkan dan masuk dalam program pemerintah daerah kabupaten Tanggamus. bagi para guru untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan memainkan gamolan, masih banyak tabuhan gamolan yang belum diajarkan.

Penulis Ucapkan terima kasih kepada LPPM Unila yang selalu mendukung dalam pengabdian, juga Bupati Tanggamus, Kacabdin Wilayah II Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung, Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus, Kantor Departemen Agama Kabupaten Tanggamus, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanggamus, SMAN I Kota Agung serta para peserta pelatihan gamolan.

**REFERENSI**

- Alghifarry, M. B., Wahdini, M., Oktaviana, & Anestatia, A. I. (2020). Identifikasi Potensi Mineral Tambang di Daerah Tanggamus Menggunakan Citra Landsat 8. *Jurnal Geosains Dan Remote Sensing*, 1(2), 97-104.  
<https://doi.org/10.23960/jgrs.2020.v1i2.46>
- Barnawi, E. (2021). Pelatihan Alat Musik Gamolan Lampung untuk Forum Mulei Menganai Panaragan sebagai Peningkatan Keterampilan Kesenian Tradisional Lampung di Tiyuh Panaragan Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Sumbangsih*, 2(1), 15-24. <https://doi.org/10.23960/jsh.v2i1.27>
- Hasyimkan. (2019). *Kajian Syair Pada Warahan Klasik Tentang Gamolan Instrumen Musik Tradisional Lampung*. 3(1), 15-30.
- Hasyimkan. (2022). *Pelatihan Gamolan Bagi Guru SMP/MTs-SMA/MA/SMK SeKabupaten Pringsewu*. 1(1), 87-92.
- Hidayatullah, H. dan R. (2020). Musik Tradisional Lampung: Gamolan, Rebana dan Hadrah. *Difa FKIP Unila*, 1999(December), 1-6.
- Redy Susanto, E. (2021). Sistem Informasi Geografis (Gis) Tempat Wisata Di Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(3), 125-135.  
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Winarno, I. A. M. & W. W. (2013). St Ay. *Evaluasi Tingkat Pengguna Sistem Informasi Cyber Campus(Sicyca) Dengan Model Delone Dan Mclean*, 10-18.